

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penyalahgunaan narkoba adalah suatu pola perilaku dimana seseorang menggunakan obat-obatan golongan narkotika, psikotropika, dan zat adiktif yang tidak sesuai dengan dosis dan fungsinya sehingga dapat menyebabkan kecanduan, dan dapat mengganggu kesehatan bahkan kematian pada tingkat yang lebih serius. Penyalahgunaan narkoba dapat merugikan dalam aspek kesehatan fisik dan mental, serta juga berdampak pada aspek sosial dalam pergaulan dan penerimaan Masyarakat, dan aspek ekonomi pada biaya pembelian narkoba secara ilegal, pemulihan kesehatan serta biaya lainnya. Hal itu terjadi di Nagari Pakan Sinayan, dimana dalam beberapa kasus penyalahgunaan narkoba dapat menyeret penyalahguna kearah tindakan kriminal lain seperti pencurian dan menjadi bandar narkoba. Penyalahgunaan narkoba yang dilakukan oleh remaja, juga berpengaruh buruk terhadap pendidikan, dimana . Hal ini juga berdampak pada keluarga penyalahguna, yang dimana pelaku merupakan kepala keluarga tidak memberikan tanggung jawab dalam memberi nafkah.

Kehidupan sosial masyarakat di Nagari Pakan Sinayan memiliki institusi lokal yang berjalan di dalam kehidupan bermasyarakat. Institusi lokal merupakan sekelompok individu yang secara bersamaan terikat oleh kepentingan dan tujuan bersama yang dicapai dengan tindakan kolektif dan menempatkan diri mereka sebagai pelaku dalam pemecahan masalah Institusi lokal yang ada bersentuhan langsung dengan masyarakat Minangkabau, hal ini diharapkan dapat membantu pihak

berwajib dalam memberantas kasus narkoba yang ada di Nagari Pakan Sinayan. Adapaun institusi lokal tersebut adalah KAN (kerapatan Adat Nagari), Bundo Kandung, Macan Talang, dan Puti Bungsu.

Menurut BNN terdapat lima langkah dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba, yaitu promotif, preventif, kuartif, rehabilitatif, dan represif. Dari lima langkah tersebut institusi lokal dapat hanya dapat berpartisipasi dalam dua langkah saja, yaitu promotif dan preventif, sedangkan 3 langkah lainnya hanya dapat dilakukan oleh instansi negara yang bersangkutan. Langkah promotif dilakukan oleh Macan Talang dengan memberikan wadah kepada anak muda untuk mengembangkan keterampilan kesenian tradisional Minangkabau, sehingga menambah kegiatan positif masyarakat Nagari Pakan Sinayan, seperti latihan sekali seminggu. Macan Talang juga sering tampil di acara kenagarian dan pernikahan warga Pakan Sinayan.

Selain Macan Talang, organisasi Puti Bungsu juga menjalankan langkah promotif dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba di Nagari Pakan Sinayan. Puti Bungsu mewadahi putri Nagari Pakan Sinayan dalam meningkatkan pengetahuan mereka tentang adat salangka nagari, dan juga ilmu parenting agar dapat mendidik anak-anak mereka apabila sudah berkeluarga nanti agar terhindar dari tindakan penyalahgunaan narkoba.

Langkah preventif dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba dilakukan oleh institusi lokal KAN dan Bundo Kandung, langkah ini terbagi dalam dua cara yaitu sosialisasi dan pengawasan. Sosialisasi penanganan penyalahgunaan

narkoba di Nagari Pakan Sinayan yang dilakukan oleh KAN diselenggarakan saat rapat KAN oleh ketua KAN kepada seluruh anggota agar senantiasa meningkatkan anak kemenakannya agar terhindar dari tindakan penyalahgunaan narkoba. KAN juga mengadakan sosialisasi untuk masyarakat Nagari Pakan Sinayan di Balerong yang bekerja sama dengan polres Bukittinggi sebagai narasumbernya.

Sedangkan pengawasan yang dilakukan oleh KAN yaitu dengan mengeluarkan undang-undang KAN No 1 tahun 2024 yaitu mengenai pelaporan dan pendataan terhadap warga luar Nagari Pakan Sinayan yang ingin pindah tempat tinggal ke Nagari Pakan Sinayan. Hal ini merupakan bentuk pengawasan dan pencegahan dari KAN terhadap penyalahgunaan dan peredaran narkoba. Bentuk pengawasan KAN Pakan Sinayan terhadap kasus pelanggaran narkoba tidak hanya melalui peraturan perundang-undangan, tetapi anggota KAN yang merupakan *ninik mamak* kaum dan suku yang ada di Pakan Sinayan juga memiliki tanggung jawab untuk mengawasi anak dan kemenakannya agar tidak terjerumus ke dalam penyalahgunaan narkoba.

Bundo Kanduang melakukan langkah preventif dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba yaitu berupa sosialisasi dari ketua *bundo kanduang* kepada anggota-anggota *bundo kanduang* pada setiap pertemuan yang diadakan di *balairong*. Materi untuk sosialisasi juga disiapkan oleh pihak nagari dan nantinya diberikan kepada ketua *bundo kanduang*, dalam sosialisasi tersebut membahas bagaimana bentuk narkoba secara umum, ciri-ciri orang yang menggunakan narkoba, serta

menghimbau anggota bundo kanduang agar selalu mengingatkan anak-anaknya supaya tidak terjerumus kedalam kasus narkoba.

B. Saran

Penelitian peranan institusi lokal dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba di Nagari Pakan Sinayan peneliti melihat institusi yang terlibat masih sedikit. Pada dasarnya peran instisui lokal tentunya sangat dibutuhkan dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba terutama bagi remaja, dengan menambahkan program anti narkoba kepada institsui yang terlibat langsung dengan masyarakat, serta bekerja sama dengan pihak nagari, hal ini tentunya akan membantu dalam mencegah dan menekan angka penyalahguna narkoba di Nagari Pakan Sinayan. Bagi empat institusi lokal yang telah diteliti, agar dapat terus mengembangkan program-programnya dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba, seperti memperbanyak sosialisasi dengan mendatangkan narasumber yang relevan.

